

## ANALISIS FAKTOR PENDORONG URBANISAS MENGGUNAKAN SEM-PLS DI KABUPATEN PURWAKARTA

Raihan Atallah Nurwahid<sup>1</sup>, Ade Adrianto<sup>2</sup>, Fikri Ilyasa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Teknik Industri, FT, Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana Purwakarta, Indonesia

\*Korespondensi: [raihanatallah9999@gmail.com](mailto:raihanatallah9999@gmail.com)

\*\*\*

### Citation (APA):

Al-Wahid, R. A., Adrianto, A., & Ilyasa, F. (2026). Analisis Faktor Pendorong Urbanisasi Menggunakan Sem-PLS di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 358–368. <https://doi.org/10.33506/jn.v12i1.5299>

### Email Authors:

[raihanatallah9999@gmail.com](mailto:raihanatallah9999@gmail.com)  
[adeadrianto5@gmail.com](mailto:adeadrianto5@gmail.com)  
[ilyasamaulana21@gmail.com](mailto:ilyasamaulana21@gmail.com)

Submitted: 12 Januari, 2026

Accepted: 02 Mei, 2026

Published: 30 Juni, 2026

Copyright © 2026 Ade Adrianto,  
Raihan Atalla2, Fikri Ilyasa

This work is licensed under a Creative  
Commons Attribution-ShareAlike 4.0  
International License.



### ABSTRAK

Urbanisasi merupakan fenomena kependudukan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dan berdampak pada perubahan sosial, ekonomi, serta lingkungan wilayah. Kabupaten Purwakarta mengalami dinamika urbanisasi seiring perkembangan kawasan industri dan peningkatan konektivitas wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi, faktor sosial-demografis, dan faktor infrastruktur terhadap laju urbanisasi serta dampak urbanisasi di Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis multivariat melalui pemodelan persamaan struktural berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM). Data penelitian diperoleh dari 81 responden menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri atas 50 butir pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap laju urbanisasi ( $\beta = 0,609$ ;  $p < 0,001$ ) dan dampak urbanisasi ( $\beta = 0,465$ ;  $p < 0,001$ ), sedangkan faktor sosial-demografis hanya berpengaruh signifikan terhadap laju urbanisasi ( $\beta = 0,203$ ;  $p = 0,020$ ) dan tidak berpengaruh signifikan terhadap dampak urbanisasi ( $\beta = 0,197$ ;  $p = 0,143$ ). Faktor infrastruktur berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat proses urbanisasi melalui peningkatan aksesibilitas wilayah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa urbanisasi di Kabupaten Purwakarta merupakan fenomena multifaktorial dengan faktor ekonomi sebagai determinan utama.

**Kata kunci:** Urbanisasi; Faktor Ekonomi; Faktor Sosial-Demografis; Infrastruktur Wilayah; Analisis Multivariat; Pemodelan Persamaan Struktural; Kabupaten Purwakarta

### ABSTRACT

Urbanization is a demographic phenomenon influenced by various factors and has significant impacts on the social, economic, and environmental conditions of a region. Purwakarta Regency has experienced dynamic urbanization alongside industrial development and improved regional connectivity. This study aims to analyze the effects of economic, socio-demographic, and infrastructure factors on the rate of urbanization and the impacts of urbanization in Purwakarta Regency. The study employed a quantitative approach using multivariate analysis through Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Data were collected from 81 respondents using a questionnaire consisting of 50 items. The results indicate that economic factors have a significant positive effect on the urbanization rate ( $\beta = 0.609$ ;  $p < 0.001$ ) and the impacts of urbanization ( $\beta = 0.465$ ;  $p < 0.001$ ), whereas socio-demographic factors significantly affect only the urbanization rate ( $\beta = 0.203$ ;  $p = 0.020$ ) and have no significant direct effect on the impacts of urbanization ( $\beta = 0.197$ ;  $p = 0.143$ ). Infrastructure serves as a supporting factor that strengthens the urbanization process by improving regional accessibility. The study concludes that urbanization in Purwakarta Regency is a multifactorial phenomenon, with economic factors serving as the primary determinant.

**Keywords:** Urbanization; Economic Factors; Socio-Demographic Factors; Regional Infrastructure; Multivariate Analysis; Structural Equation Modeling; Purwakarta Regency

## PENDAHULUAN

Urbanisasi adalah pergeseran proporsi penduduk dari wilayah pedesaan ke wilayah perkotaan yang menimbulkan perubahan komposisi demografis, tata guna lahan, serta struktur ekonomi kota. Dalam dekade terakhir banyak kota besar di Indonesia mengalami percepatan urbanisasi akibat interaksi antara

faktor-faktor ekonomi, infrastruktur, kebijakan publik, dan transformasi sosial. Menurut (Chairani, 2024) Urbanisasi merupakan fenomena global yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia, dengan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Salah satu dampak utama dari urbanisasi adalah perubahan struktur ekonomi di wilayah yang terkena dampak. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut penting karena urbanisasi yang tidak terkelola dapat menimbulkan masalah seperti kemacetan, degradasi lingkungan, permukiman kumuh, dan tekanan pada layanan publik. Menurut perspektif ilmu psikologi, urbanisasi tidak hanya dipahami sebagai perpindahan penduduk dari wilayah perdesaan ke wilayah perkotaan, tetapi juga sebagai proses adaptasi psikologis yang dialami oleh para urbanit dalam menghadapi dinamika kehidupan kota.

Fenomena ini mencerminkan sejauh mana individu mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan perkotaan yang kompleks, seperti perubahan pola interaksi sosial, tekanan pekerjaan, perbedaan budaya, serta ritme kehidupan yang lebih cepat. Keberhasilan adaptasi tersebut menunjukkan kemampuan urbanit dalam mengelola stres, membangun hubungan sosial, serta menyesuaikan perilaku dan pola pikir agar selaras dengan kondisi perkotaan. Sebaliknya, ketidakmampuan beradaptasi dapat memunculkan berbagai permasalahan psikologis dan sosial, sehingga urbanisasi menjadi indikator penting dalam menilai kesiapan individu menghadapi kehidupan perkotaan dari sudut pandang psikologi (Rukhsar et al., 2015). Dalam perspektif (Paul L & Linda M, 2014) yang dikutip (Hari Mardiansjah & Rahayu, 2019) yaitu dalam perspektif makro, urbanisasi dipandang sebagai sebuah proses yang kompleks dan multidimensional, yang melibatkan berbagai bentuk perubahan yang saling berhubungan. Proses tersebut mencakup dinamika pertumbuhan dan perkembangan di berbagai bidang, seperti demografi, ekonomi, teknologi, sosial, politik, budaya, hingga aspek lingkungan, yang secara bersama-sama membentuk karakter dan arah perkembangan wilayah perkotaan. Dalam konteks tersebut, kajian dan penelitian mengenai pertumbuhan serta perkembangan kota-kota dalam suatu wilayah menjadi fokus yang sangat penting untuk dilakukan. Studi-studi ini berperan dalam membantu memahami dinamika proses urbanisasi yang terjadi, sekaligus menjelaskan bagaimana sistem perkotaan berkembang dan saling terhubung di dalam suatu wilayah. Melalui analisis yang mendalam terhadap pertumbuhan kota, dapat diidentifikasi pola perubahan sosial, ekonomi, dan spasial yang menyertai urbanisasi, sehingga memberikan dasar yang kuat bagi perencanaan dan pengelolaan pembangunan perkotaan secara berkelanjutan (Cohen, 2004).

Menurut (United Nations, 2019) perkembangan kawasan perkotaan secara global terus meningkat dan diperkirakan sebagian besar populasi dunia akan tinggal di wilayah perkotaan pada masa mendatang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa urbanisasi menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari dalam proses pembangunan suatu wilayah. Akan tetapi, karakteristik urbanisasi pada setiap wilayah memiliki faktor pendorong yang berbeda, tergantung pada kondisi ekonomi, sosial, geografis, serta tingkat perkembangan infrastrukturnya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi urbanisasi menjadi penting untuk mendukung kebijakan pembangunan wilayah yang lebih efektif.

Dalam konteks negara berkembang, urbanisasi sering kali berkaitan erat dengan adanya perbedaan tingkat pembangunan antara wilayah perdesaan dan perkotaan. Masyarakat cenderung melakukan perpindahan menuju wilayah perkotaan karena adanya harapan memperoleh kesempatan kerja, pendapatan yang lebih baik, serta akses terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan yang lebih memadai.

(Tacoli et al., 2015) Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor ekonomi menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan migrasi dari desa menuju kota (Milward, 2018).

Di Indonesia, fenomena urbanisasi mengalami peningkatan sejalan dengan perkembangan industri, pembangunan infrastruktur, dan pertumbuhan kawasan perkotaan. Urbanisasi di Indonesia tidak hanya terjadi pada kota metropolitan seperti Jakarta, tetapi juga berkembang pada kota-kota kecil dan wilayah penyangga yang mengalami pertumbuhan ekonomi (Hari Mardiansjah & Rahayu, 2019). Perubahan tersebut menunjukkan bahwa urbanisasi memiliki hubungan yang kuat dengan perkembangan ekonomi regional, perubahan penggunaan lahan, serta peningkatan aktivitas masyarakat di wilayah perkotaan (Mardiansjah et al., 2018)

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang mengalami perkembangan ekonomi cukup pesat akibat pertumbuhan kawasan industri, perdagangan, serta peningkatan konektivitas antarwilayah. Perkembangan kawasan industri menyebabkan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja sehingga menarik masyarakat dari wilayah sekitar untuk melakukan perpindahan dan mencari peluang ekonomi yang lebih besar. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi wilayah dapat menjadi daya tarik utama yang mempercepat proses urbanisasi Berdasarkan hasil Survei Penduduk Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Kabupaten Purwakarta pada tahun 2020 diperkirakan mencapai 997.869 jiwa (BPS, 2021). Selanjutnya, pada tahun 2025 jumlah tersebut mengalami peningkatan menjadi sekitar 1.075.243 jiwa. Dengan demikian, dapat diestimasi terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar kurang lebih 77.374 jiwa dalam kurun waktu empat tahun (BPS, 2025).

Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan, yang mencerminkan dinamika perkembangan wilayah Purwakarta, baik akibat pertumbuhan alami penduduk maupun pengaruh faktor migrasi dan urbanisasi (BPS, 2024). Penelitian mengenai hubungan urbanisasi dan perkembangan ekonomi menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi suatu wilayah dapat mempercepat proses urbanisasi karena masyarakat melihat kota sebagai pusat kesempatan ekonomi (Di Clemente et al., 2021) Penduduk dengan tingkat pendidikan dan kemampuan kerja yang lebih tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk memasuki sektor pekerjaan perkotaan sehingga memperkuat arus urbanisasi (djoko sujarto, 2017). Berdasarkan fenomena urbanisasi yang terjadi di Kabupaten Purwakarta serta masih terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan faktor ekonomi, infrastruktur, dan sosial-demografis dalam satu model analisis, penelitian ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana pengaruh faktor ekonomi terhadap laju urbanisasi, bagaimana pengaruh faktor infrastruktur terhadap laju urbanisasi, bagaimana pengaruh faktor sosial-demografis terhadap laju urbanisasi, bagaimana pengaruh laju urbanisasi terhadap dampak urbanisasi, serta faktor manakah yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap fenomena urbanisasi di Kabupaten Purwakarta.

Penelitian mengenai tren urbanisasi di kota-kota sekunder Indonesia juga dilakukan oleh (Katherina, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk perkotaan tidak lagi hanya terjadi pada kota metropolitan, tetapi telah menyebar ke kota-kota sekunder akibat meningkatnya aktivitas ekonomi dan ekspansi wilayah perkotaan. Namun demikian, penelitian tersebut masih bersifat deskriptif dan belum menganalisis hubungan kausal antar faktor ekonomi, infrastruktur, dan sosial-demografis terhadap

fenomena urbanisasi. P(Mardiansjah et al., 2021) Penelitian yang dilakukan oleh Fadjar Hari Mardiansjah dkk. (2021) menunjukkan bahwa pola urbanisasi di Indonesia telah mengalami perubahan dari yang semula terkonsentrasi pada kota-kota metropolitan menjadi berkembang pada kota-kota sekunder (secondary cities) dan kawasan peri-urban. Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada analisis spasial dan tren pertumbuhan kawasan perkotaan menggunakan data sensus, sehingga belum mengidentifikasi faktor-faktor laten yang mendorong terjadinya urbanisasi secara simultan. Selanjutnya, (Gibson et al., 2023) menemukan bahwa pertumbuhan kota-kota sekunder memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan dan peningkatan pembangunan ekonomi di Indonesia. Meskipun demikian, penelitian tersebut menggunakan pendekatan makro berbasis data spasial sehingga belum mengkaji bagaimana karakteristik ekonomi masyarakat, kualitas infrastruktur, dan kondisi sosial-demografis secara simultan memengaruhi fenomena urbanisasi pada tingkat kabupaten. Dan penelitian lain Penelitian yang dilakukan oleh (Purwono et al., 2024) lebih berfokus pada analisis pertumbuhan kawasan terbangun (built-up area) di Surabaya Raya menggunakan teknologi Google Earth Engine. Hasil penelitian menunjukkan bahwa urbanisasi ditandai dengan meningkatnya luas kawasan perkotaan. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada perubahan fisik wilayah sehingga belum menjelaskan faktor-faktor sosial maupun ekonomi yang menyebabkan terjadinya urbanisasi.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menganalisis hubungan antar variabel secara simultan. Penggunaan SEM-PLS menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya karena mampu mengukur hubungan antar konstruk laten serta menjelaskan pengaruh langsung maupun tidak langsung antar faktor yang memengaruhi urbanisasi (Hair et al., 2019).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis multivariat, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. (Creswell, 2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji teori melalui pengukuran hubungan antarvariabel menggunakan data numerik yang dianalisis dengan teknik statistik. Pendekatan ini bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai hubungan sebab-akibat maupun hubungan pengaruh antar konstruk penelitian. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa penelitian survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dari sampel populasi menggunakan instrumen berupa kuesioner sehingga mampu menggambarkan kondisi aktual suatu fenomena berdasarkan persepsi responden. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kabupaten Purwakarta untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi fenomena urbanisasi.

Dalam analisis multivariat mengidentifikasi variabel independen yang memiliki hubungan paling kuat dan signifikan terhadap variabel dependen (Notoatmodjo, 2012) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, maupun penyebaran kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada masyarakat Kabupaten Purwakarta. Selain data primer, penelitian juga memanfaatkan data sekunder berupa literatur ilmiah, jurnal nasional dan internasional, laporan Badan

Pusat Statistik (BPS), serta dokumen pendukung lainnya untuk memperkuat landasan teori dan interpretasi hasil penelitian (Malhotra, 2020). Metode ini dipilih karena fenomena urbanisasi dipengaruhi oleh lebih dari satu faktor yang saling berkaitan, sehingga diperlukan alat analisis yang mampu mengukur kontribusi relatif masing-masing faktor secara bersamaan dengan 81 responden yang terdiri dari 50 pertanyaan dalam penelitian selama 1 bulan. Menurut (Rafika, 2020) Ada beberapa jenis variabel, antara lain variabel diskrit dan variabel kontinyu, variabel bebas (*independent*) dan variabel tak bebas (*dependent*), variabel nominal, ordinal, interval, dan ratio, serta variabel kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian (Sugiyono, 2015) yang dikutip (Kurniati et al., 2022), Data primer dalam penelitiandiperoleh melalui wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan kunci. Informan tersebut dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan pengetahuan, pengalaman, serta keterkaitannya dengan topik penelitian.

**Tabel I.** Tabel Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Faktor Ekonomi</b>	Independen (X1)	Faktor yang menggambarkan kondisi ekonomi yang memengaruhi keputusan melakukan urbanisasi	Pendapatan, kesempatan kerja, upah, pertumbuhan ekonomi	Ordinal (Likert 1–5)
<b>Faktor Infrastruktur</b>	Independen (X2)	Kondisi infrastruktur yang mendukung perpindahan penduduk menuju wilayah perkotaan	Jalan, transportasi, telekomunikasi, pendidikan, kesehatan	Ordinal (Likert 1–5)
<b>Faktor Sosial-Demografis</b>	Independen (X3)	Karakteristik sosial masyarakat yang memengaruhi urbanisasi	Pendidikan, usia produktif, jumlah anggota keluarga, status pekerjaan	Ordinal (Likert 1–5)
<b>Laju Urbanisasi</b>	Dependen (Y1)	Tingkat kecenderungan perpindahan penduduk dari desa ke kota	Keinginan pindah, intensitas migrasi, lama tinggal	Ordinal (Likert 1–5)
<b>Dampak Urbanisasi</b>	Dependen (Y2)	Dampak yang ditimbulkan akibat urbanisasi	Dampak ekonomi, sosial, lingkungan	Ordinal (Likert 1–5)

*Sumber: Penelitian 2025*

Pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dinilai relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode multivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Faktor Ekonomi ( $X_1$ ), Faktor Infrastruktur ( $X_2$ ), Faktor Sosial-Demografis ( $X_3$ ), Faktor Sosial-Demografis ( $X_3$ ), terhadap Laju Urbanisasi ( $Y_1$ ) dan Dampak Urbanisasi ( $Y_2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Discriminant

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada 81 responden. Diharapkan para responden dapat memberikan jawaban secara jujur dan sesuai dengan pengalaman yang mereka alami, sehingga data yang diperoleh memiliki kualitas yang baik. Kualitas jawaban tersebut sangat penting agar hasil penelitian dapat memenuhi persyaratan pengujian data, khususnya dari aspek validitas dan reliabilitas.

Oleh karena itu, sebelum kuesioner disebarluaskan secara luas, perlu dilakukan pengujian awal terhadap instrumen penelitian dengan melibatkan sejumlah responden. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Kuesioner dinyatakan memenuhi uji validitas apabila nilai korelasi yang dihasilkan  $\geq 0,05$ , sedangkan uji reliabilitas dikatakan terpenuhi apabila nilai yang diperoleh  $\geq 0,60$ , sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel II.** Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	AVE	Keterangan
Economic Factor	0,584	Valid
Impact of Urbanization	0,732	Valid
Infrastructure Factor	0,680	Valid
Pace of Urbanization	0,711	Valid
Socio-Demographic Factor	0,862	Valid

*Sumber: Hasil Statistik SEM-PLS, 2025*

### Uji Composite Reliability

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena urbanisasi di wilayah perkotaan, termasuk di Kabupaten Purwakarta, merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor utama yang saling berkaitan, yaitu faktor ekonomi, infrastruktur, dan sosial-demografis. Ketiga faktor tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling berinteraksi dan saling memperkuat dalam membentuk pola serta dinamika urbanisasi di Purwakarta. Melalui pendekatan analisis multivariat, penelitian ini mampu mengidentifikasi kontribusi relatif dari masing-masing faktor dalam mendorong peningkatan laju urbanisasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu urbanisasi yang terjadi di Kabupaten Purwakarta sebagai wilayah yang mengalami perkembangan ekonomi dan kawasan penyangga perkotaan. Berdasarkan hasil analisis, faktor ekonomi ( $X_1$ ) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laju urbanisasi ( $Y_1$ ) di Kabupaten Purwakarta. Berbagai indikator ekonomi, seperti pendapatan per kapita, ketersediaan dan kesempatan kerja, serta pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), menunjukkan hubungan yang positif dengan peningkatan jumlah penduduk yang bermukim di kawasan perkotaan Purwakarta. Temuan ini mengindikasikan bahwa perkembangan ekonomi daerah menjadi pendorong utama terjadinya urbanisasi, karena wilayah perkotaan di Kabupaten Purwakarta dinilai mampu menawarkan peluang kerja yang lebih luas, tingkat pendapatan yang lebih kompetitif, serta akses terhadap aktivitas ekonomi yang lebih beragam dibandingkan wilayah perdesaan di sekitarnya.

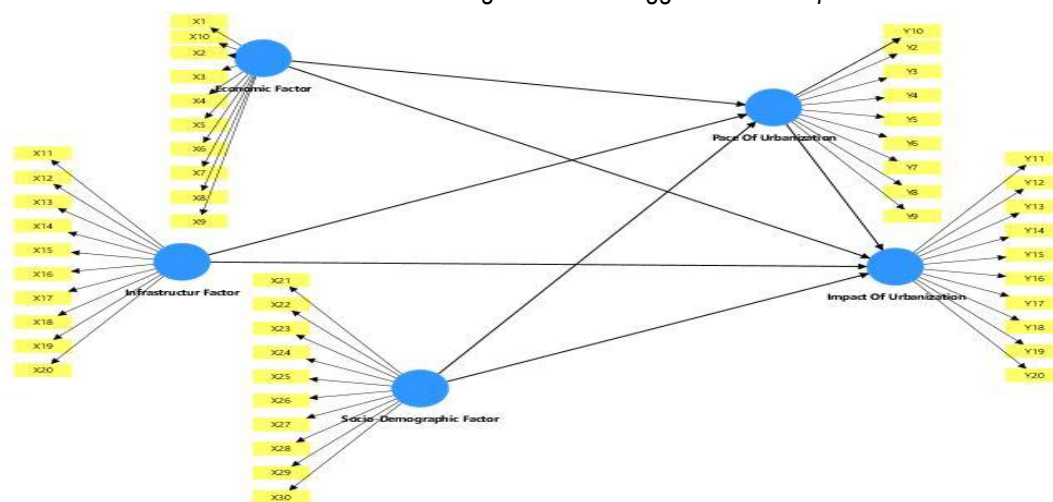
Lebih lanjut, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kawasan perkotaan di Kabupaten Purwakarta berfungsi sebagai pusat daya tarik ekonomi bagi penduduk dari wilayah perdesaan maupun daerah sekitarnya. Ketersediaan lapangan kerja yang semakin beragam, tingkat pendapatan yang relatif lebih tinggi, serta akses terhadap fasilitas pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik yang lebih memadai menjadi alasan utama masyarakat melakukan migrasi dari desa ke kota. Proses migrasi tersebut dipandang sebagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, baik dari sisi ekonomi maupun sosial, sehingga pada akhirnya memperkuat laju urbanisasi di Kabupaten Purwakarta dan menegaskan peran dominan faktor ekonomi dalam membentuk dinamika urbanisasi di wilayah tersebut.

**Tabel III.** Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (ρA)	Composite Reliability (ρC)	AVE	Keterangan Reliabel	Keterangan Validitas Konvergen
Economic Factor	0,731	0,731	0,813	0,584	Reliabel	Memenuhi
Impact of Urbanization	0,634	0,634	0,845	0,732	Reliabel	Memenuhi
Pace of Urbanization	0,595	0,596	0,831	0,711	Reliabel	Memenuhi
Socio-Demographic Factor	0,840	0,854	0,926	0,862	Reliabel	Memenuhi

Sumber: Hasil Statistik SEM-PLS, 2025

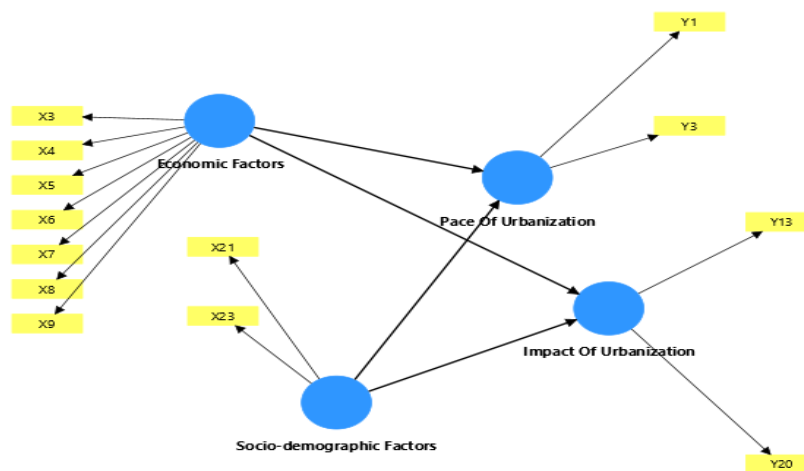
**Gambar I.** Hasil Diagram Path menggunakan smartpls



Sumber: Penelitian Smartpls 2025

**Hipotesis Penelitian**

**Gambar: II** Diagram path akhir menggunakan smartpls 2025



Sumber: Output Diagram Akhir Smartpls 2025

**Gambar III.** Hasil Mean,STDEV,T Values, P Values, 2025

	Original sa...	Sample mean ...	Standard deviation ...	T statistic...	P values
Economic Factors -> Impact Of Urbanization	0.465	0.491	0.101	4.585	0.000
Economic Factors -> Pace Of Urbanization	0.609	0.630	0.093	6.581	0.000
Socio-demographic Factors -> Impact Of Urbanization	0.197	0.181	0.134	1.464	0.143
Socio-demographic Factors -> Pace Of Urbanization	0.203	0.192	0.087	2.335	0.020

*Sumber: Hasil Statistik Smartpls 2025*

### **Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Dampak Urbanisasi (H1)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak urbanisasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien jalur ( $\beta$ ) sebesar 0,465, nilai t-statistic sebesar 4,585 ( $>1,96$ ), serta p-value sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa faktor ekonomi berpengaruh terhadap dampak urbanisasi diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi ekonomi suatu wilayah, seperti meningkatnya kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, dan aktivitas ekonomi, maka dampak urbanisasi yang terjadi juga akan semakin besar.

### **Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Laju Urbanisasi (H2)**

Berdasarkan hasil analisis, faktor ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laju urbanisasi. Nilai koefisien jalur sebesar 0,609 merupakan nilai pengaruh terbesar dalam model, dengan t-statistic sebesar 6,581 dan p-value sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi merupakan variabel yang paling dominan dalam mendorong laju urbanisasi di Kabupaten Purwakarta. Semakin berkembang aktivitas ekonomi suatu daerah, semakin besar pula daya tarik wilayah tersebut bagi masyarakat untuk bermigrasi ke kawasan perkotaan.

### **Pengaruh Faktor Sosial-Demografis terhadap Dampak Urbanisasi (H3)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor sosial-demografis tidak berpengaruh signifikan terhadap dampak urbanisasi. Nilai koefisien jalur sebesar 0,197 menunjukkan arah hubungan yang positif, namun t-statistic sebesar 1,464 masih berada di bawah batas minimum 1,96 dan p-value sebesar 0,143 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa karakteristik sosial-demografis, seperti struktur usia, tingkat pendidikan, dan komposisi penduduk, belum mampu menjelaskan secara langsung besarnya dampak urbanisasi di Kabupaten Purwakarta..

### **Pengaruh Faktor Sosial-Demografis terhadap Laju Urbanisasi (H4)**

Meskipun demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor sosial-demografis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laju urbanisasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,203, nilai t-statistic sebesar 2,335, serta p-value sebesar 0,020 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan secara statistik antara faktor sosial-demografis dan peningkatan laju urbanisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik penduduk, seperti proporsi usia produktif dan tingkat pendidikan, turut berperan dalam mendorong terjadinya urbanisasi. Namun demikian, besarnya pengaruh faktor sosial-demografis tersebut relatif lebih kecil apabila dibandingkan dengan pengaruh faktor ekonomi, sehingga faktor ini lebih berfungsi sebagai pendorong tambahan dalam mempercepat laju urbanisasi.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa faktor ekonomi merupakan determinan utama urbanisasi di Kabupaten Purwakarta karena memiliki pengaruh positif dan signifikan baik terhadap laju urbanisasi maupun dampak urbanisasi, serta memiliki nilai koefisien jalur terbesar ( $\beta = 0,609$ ). Sementara itu, faktor sosial-demografis hanya berpengaruh signifikan terhadap laju urbanisasi, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap dampak urbanisasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses urbanisasi di Kabupaten Purwakarta lebih banyak didorong oleh perkembangan ekonomi, sedangkan faktor sosial-demografis berperan sebagai faktor pendukung yang mempercepat perpindahan penduduk tanpa secara langsung menentukan besarnya dampak urbanisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (ribu jiwa) di Kabupaten Purwakarta, 2024*. 2024. <https://purwakartakab.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/population-by-age-groups-and-sex--thousand--in-purwakarta-regency--2023.html?year=2024>
- Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa) Di Kabupaten Purwakarta, 2025 (2025). <https://purwakartakab.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-purwakarta--2022.html?year=2025>
- (BPS), B. P. (2021). *Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan/desa di Kecamatan Purwakarta, 2020*. <https://purwakartakab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjY1IzE=/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kelurahan-desa-di-kecamatan-purwakarta--2020.html>
- Chairani, L. (2024). Pengaruh Urbanisasi Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi. *Circle Archive*, 1(5).
- Cohen, B. (2004). Urban Growth in Developing Countries: A Review of Current Trends and a Caution Regarding Existing Forecasts. *World Development*, 32, 23–51. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2003.04.008>
- Creswell, J. W. (2003). Research design Qualitative quantitative and mixed methods approaches. *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*. <https://doi.org/10.3109/08941939.2012.723954>
- Di Clemente, R., Strano, E., & Batty, M. (2021). Urbanization and economic complexity. *Scientific Reports*, 11(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-021-83238-5>
- djoko sujarto. (2017). Perkembangan Kota Baru. In *Journal of Regional and City Planning* (Vol. 4, Number 9).
- Gibson, J., Jiang, Y., & Susantono, B. (2023). Revisiting the role of secondary towns: How different types of urban growth relate to poverty in Indonesia. *World Development*, 169. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2023.106281>
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2019). Multivariate Data Analysis, Multivariate Data Analysis. In *Book* (Vol. 87, Number 4).

- Hari Mardiansjah, F., & Rahayu, P. (2019). URBANISASI DAN PERTUMBUHAN KOTA-KOTA DI INDONESIA: SUATU PERBANDINGAN ANTAR-WILAYAH MAKRO INDONESIA. *Jurnal Pengembangan Kota*, 7(1). <https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.91-108>
- Katherina, L. K. (2014). Tren Urbanisasi Pada Secondary Cities Di Indonesia Periode Tahun 1990-2010. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 9(2).
- Kurniati, S. A., Rahayu, P., & Istanabi, T. (2022). PERI-URBANISASI DAN DINAMIKA PERKEMBANGAN KAWASAN PERKOTAAN SEKUNDER (STUDI KASUS: BOSUKAWONOSRATEN). *Desa-Kota*, 4(2). <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v4i2.55247.167-180>
- Mardiansjah, F. H., Handayani, W., & Setyono, J. S. (2018). Urban Population Growth and Development of Distribution Patterns in the Surakarta Metropolitan Area. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(3).
- Mardiansjah, F. H., Rahayu, P., & Rukmana, D. (2021). New Patterns of Urbanization in Indonesia: Emergence of Non-statutory Towns and New Extended Urban Regions. *Environment and Urbanization ASIA*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/0975425321990384>
- Milward, P. (2018). London's Triumph: Merchant Adventurers and the Tudor City. By Stephen Alford. Pp. xx, 326. Allen Lane (Penguin, Random House), London, 2017, £20.00. *The Heythrop Journal*, 59(1). <https://doi.org/10.1111/heyj.12807>
- (Notoatmodjo, 2012). (2012). Metodologi penelitian kesehatan / Soekidjo Notoatmodjo. *Jurnal Penelitian*, 9(1).
- Paul L, Knox., & Linda M, M. (2014). Urbanization : An Introduction to Urban Geography. In *Pearson Education Limited* (Number Pearson Education Limited).
- Purwono, N., Susetyo, D. B., Rijal, S. S., Syaripah, G. K., & Munawaroh, S. (2024). ASSESSING URBAN GROWTH IN GREATER SURABAYA USING GOOGLE EARTH ENGINE: AN EVALUATION OF BUILT-UP AREA EXPANSION IN INDONESIAN SECONDARY CITIES. *Journal of the Geographical Institute Jovan Cvijic SASA*, 74(1). <https://doi.org/10.2298/IJGI230608004P>
- Rafika, U. (2020). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* .
- Rukhsar, A., Chaudhry, A. G., Nasir, A., Adnan, S., & Naqvi, H. (2015). A SOCIAL AUDIT OF UNPLANNED URBANIZATION AND HUMAN PSYCHOLOGY. *Pakistan Association of Anthropology, Islamabad, Pakistan Special Issue SCI.Int.(Lahore)*, 27(1).
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (2015).
- Tacoli, C., McGranahan, G., & Satterthwaite, D. (2015). Urbanisation, rural–urban migration and urban poverty. In *Background Paper for World Migration Report 2015 Migrants and Cities: New Urban Partnerships to Manage Mobility* (Vol. 10, Number 19).
- United Nations. (2019). World urbanization prospects - population division. In *United Nations*.

## PROFIL SINGKAT

Raihan Atallah Nurwahid lahir di Indonesia. Pendidikan formal ditempuh hingga jenjang pendidikan menengah kejuruan dengan latar belakang SMK Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Saat ini, penulis sedang melanjutkan pendidikan tinggi pada jenjang Sarjana di Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana Purwakarta, Program Studi Teknik Industri. Seiring dengan kegiatan akademik, penulis juga aktif bekerja di PT Indofood CBP Sukses Makmur, Food Ingredient Division, pada Departemen Warehouse. Aktivitas pekerjaan tersebut memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang manajemen industri, logistik, dan operasional.